

Analisis Perencanaan Strategis, Penjaminan Mutu Pendidikan, dan Kinerja Lembaga

***¹Pryditzia Presdiranti, ²Samsul Susilawati**

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia
email: *¹ppresdiranti@gmail.com, ²susilawati@pips.uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the relationship between strategic planning, education quality assurance, and institutional performance. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach through a literature study. Data was obtained from scientific journals, books, and relevant literature that discuss the concept of strategic planning, quality assurance systems, and performance management of educational institutions. The results of the study show that strategic planning plays an important role in determining the direction, goals, and priorities of quality programs that are the basis for the implementation of quality education. Meanwhile, quality assurance functions as an evaluative mechanism that ensures that the institution's strategy is implemented consistently through the PPEPP (Determination, Implementation, Evaluation, Control, and Improvement) cycle. The integration between the two has been proven to be able to improve management effectiveness, learning quality, and institutional accountability. Therefore, the integration of strategic planning and quality assurance is a key factor in creating superior, sustainable, and adaptive institutional performance to change.

Keywords: *Strategic Planning, Quality Assurance, Institutional Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perencanaan strategis, penjaminan mutu pendidikan, dan kinerja lembaga. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan literatur relevan yang membahas konsep perencanaan strategis, sistem penjaminan mutu, serta manajemen kinerja lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis berperan penting dalam menetapkan arah, tujuan, dan prioritas program mutu yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Sementara itu, penjaminan mutu berfungsi sebagai mekanisme evaluatif yang memastikan strategi lembaga dilaksanakan secara konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Integrasi antara keduanya terbukti mampu meningkatkan efektivitas manajemen, kualitas pembelajaran, serta akuntabilitas lembaga. Oleh karena itu, keterpaduan perencanaan strategis dan penjaminan mutu menjadi faktor kunci dalam menciptakan kinerja lembaga yang unggul, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Penjaminan Mutu, Kinerja Lembaga*

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berfungsi mencetak generasi berkualitas, berdaya saing dan berkarakter. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Demi mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan perencanaan yang matang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini perencanaan strategi sangat penting dalam lembaga pendidikan. Perencanaan strategis dalam manajemen organisasi berfungsi menetapkan arah serta tujuan jangka panjang. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan strategis berperan besar untuk memastikan lembaga pendidikan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga dapat berkembang sesuai dinamika sosial, ekonomi, dan politik. Melalui penerapan perencanaan strategis, lembaga pendidikan Islam dapat mengarahkan seluruh kegiatannya menuju tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus memudahkan dalam menghadapi berbagai tantangan serta menyusun langkah masa depan secara lebih sistematis dan terarah (Bahar et al., 2024).

Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas di lembaga pendidikan sangat bergantung pada penerapan perencanaan strategis. Artinya, perencanaan ini tidak hanya berperan dalam urusan administratif semata, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap mutu output pendidikan. Oleh karena itu, setiap lembaga dituntut untuk menyusun kebijakan dan merancang konsep pendidikan seoptimal mungkin guna mendorong peningkatan kualitas pendidikan yang dimiliki (Jayanti et al., 2025). Tingginya mutu pendidikan menjadi faktor penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa dan memberikan kontribusi besar terhadap terjadinya perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih cerdas dan bermartabat. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia perlu

dirancang secara matang dan terencana dengan sebaik mungkin. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuba et al., 2021) mutu memiliki peran yang sangat penting baik dalam dunia pendidikan maupun dalam sektor pemerintahan. Dalam hal ini, sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan utama dituntut mampu menghasilkan peserta didik yang unggul. Untuk memastikan peningkatan mutu berjalan secara konsisten, diperlukan penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terarah dan berkesinambungan. Karena itu, setiap lembaga pendidikan perlu menetapkan standar mutu, baik pada tingkat nasional maupun internasional, sebagai acuan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Penerapan standar mutu secara langsung berhubungan dengan kinerja lembaga. Ketika lembaga pendidikan mampu memenuhi atau bahkan melampaui standar mutu yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa lembaga tersebut memiliki manajemen yang efektif, proses pembelajaran yang berkualitas, serta sistem evaluasi yang berjalan dengan baik. Sebaliknya, kegagalan dalam memenuhi standar mutu dapat menjadi indikator lemahnya kinerja lembaga, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam manajemen, proses pembelajaran, maupun layanan pendidikan lainnya. Dengan demikian, penjaminan mutu tidak hanya berfungsi menjaga kualitas pendidikan, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam meningkatkan dan menilai kinerja lembaga secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka (*library research*). Seluruh data dan temuan yang disajikan dalam penelitian ini dari berbagai sumber pustaka. Referensi yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, serta beragam literatur relevan lainnya. Oleh karena itu, teknik analisis data dalam penelitian ini difokuskan pada telaah konsep perencanaan strategis penjaminan mutu pendidikan dan kinerja lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Perencanaan Strategis Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan

Perencanaan strategis memegang peranan penting dalam penjaminan mutu pendidikan yang menjadi dasar bagi lembaga pendidikan untuk mengarahkan seluruh kegiatan secara sistematis dan terukur. Tanpa adanya perencanaan yang matang, proses peningkatan mutu hanya akan berjalan secara reaktif dan tidak menghasilkan perubahan yang signifikan. Dalam konteks manajemen pendidikan, perencanaan strategis memberikan kerangka kerja yang terorganisasi dalam menentukan arah, tujuan, serta strategi peningkatan mutu yang berkelanjutan (Bryson, 2015).

Pertama, perencanaan strategis berfungsi sebagai penentu arah mutu. Melalui penetapan visi, misi, dan tujuan mutu yang jelas, lembaga pendidikan dapat mengetahui standar kualitas yang ingin dicapai. Sallis (2014) menekankan bahwa mutu pendidikan hanya dapat dicapai apabila lembaga memiliki tujuan yang terarah serta strategi yang konsisten dalam mencapainya. Kedua, perencanaan strategis membantu lembaga dalam menentukan prioritas program mutu. Karena lembaga pendidikan umumnya memiliki keterbatasan sumber daya, perencanaan strategis memungkinkan pemilihan program-program yang paling relevan dan berdampak tinggi, sehingga penggunaan sumber daya menjadi lebih efektif (Arcaro, 2024). Dengan demikian, proses penjaminan mutu dapat dijalankan secara efisien tanpa mengabaikan program yang esensial. Ketiga, perencanaan strategis mendukung implementasi, pengawasan, dan evaluasi mutu. Menurut Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, setiap lembaga pendidikan wajib menyusun rencana mutu, melaksanakan program peningkatan mutu, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Perencanaan strategis memastikan bahwa setiap aktivitas mutu memiliki indikator kinerja, standar operasional, dan mekanisme tindak lanjut yang jelas, sehingga peningkatan mutu dapat berjalan secara berkelanjutan.

Selain itu, perencanaan strategis membuat lembaga lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan lingkungan pendidikan. Perkembangan teknologi, perubahan kebijakan, serta tuntutan masyarakat perlu diantisipasi melalui pemetaan kondisi internal dan eksternal. Hoy & Miskel, (1987) menegaskan bahwa

lembaga pendidikan yang memiliki perencanaan strategis yang adaptif cenderung lebih siap mengikuti perkembangan dan mempertahankan kualitas layanan pendidikan. Secara keseluruhan, perencanaan strategis menjadi fondasi penting dalam penjaminan mutu pendidikan karena mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan mutu secara sistematis. Dengan perencanaan yang terarah, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kinerja, menjaga keberlanjutan mutu, serta menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Implementasi Penjaminan Mutu Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Lembaga

Penjaminan mutu merupakan langkah strategis yang bertujuan memastikan bahwa lembaga pendidikan mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara optimal. Penjaminan mutu tidak hanya berfokus pada pencapaian standar tertentu, tetapi juga mencakup upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, proses pembelajaran, serta manajemen lembaga. Ketika sistem penjaminan mutu diterapkan secara konsisten, hal tersebut akan memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja lembaga secara keseluruhan. Studi menunjukkan bahwa penjaminan mutu internal yang dilaksanakan dengan konsisten mampu meningkatkan stabilitas mutu akademik, efisiensi manajemen, dan efektivitas pembelajaran (Idris et al., 2022).

Implementasi penjaminan mutu dalam sistem pendidikan merupakan kewajiban yang perlu diterapkan sebagai bagian dari akuntabilitas publik terhadap penyelenggaraan pendidikan. Hal ini penting karena setiap pemangku kepentingan memiliki kepedulian dan tuntutan terhadap terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Sejalan dengan penelitian Mohzana (2024) menegaskan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu mampu memperbaiki tata kelola lembaga, meningkatkan akuntabilitas, serta mempercepat pencapaian visi-misi lembaga pendidikan. Dengan demikian, kualitas tata kelola yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja lembaga. Menurut Satori (2010), penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu rangkaian proses dan sistem yang saling terhubung untuk menghimpun,

menganalisis, serta menyajikan informasi terkait kinerja dan kualitas pendidik, tenaga kependidikan, program pendidikan, maupun lembaga secara keseluruhan. Melalui proses ini, berbagai capaian mutu dapat diidentifikasi, kebutuhan prioritas perbaikan dapat ditentukan, dan data yang dihasilkan menjadi landasan dalam perencanaan serta pengambilan keputusan. Upaya ini sekaligus berkontribusi membentuk budaya peningkatan mutu yang berkesinambungan. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, evaluasi pencapaian mutu dilakukan dengan mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Penjaminan mutu berperan dalam menstandarkan proses dan output lembaga pendidikan. Setiap institusi pendidikan wajib merujuk pada standar mutu nasional, seperti Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang meliputi kompetensi lulusan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, serta penilaian. Dengan adanya standar yang jelas, lembaga dapat mengukur sejauh mana kualitas layanan yang diberikan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan. Proses ini secara otomatis mendorong peningkatan kinerja karena lembaga harus memastikan seluruh aspek operasional mencapai standar minimal yang berlaku (Hajar, 2017).

Implementasi penjaminan mutu melibatkan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi internal ini memungkinkan lembaga untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Informasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan perbaikan yang bersifat continuous improvement. Ketika proses monitoring berjalan baik, lembaga dapat memperbaiki kekurangan secara cepat dan tepat sasaran, sehingga kinerjanya terus meningkat. Hal ini sejalan dengan prinsip kontrol mutu yang menyatakan bahwa evaluasi berkelanjutan merupakan kunci untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hal ini dibuktikan dalam penelitian (Nurhasanah et al., 2024) di mana penerapan penjaminan mutu berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan dan reputasi madrasah dalam jangka panjang.

Penerapan penjaminan mutu mendorong terwujudnya budaya mutu dalam lembaga. Budaya mutu berarti seluruh komponen Lembaga mulai dari pimpinan, guru, tenaga kependidikan, hingga peserta didik memiliki kesadaran kolektif untuk terus meningkatkan kualitas. Hasil penelitian di sekolah berbasis SPMI menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu meningkatkan profesionalisme guru, efektivitas proses pembelajaran, serta menghasilkan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan terarah (Dien et al., 2022). Ketika budaya mutu telah terbentuk, maka peningkatan kinerja bukan lagi menjadi program sesaat, tetapi menjadi bagian dari kebiasaan kerja sehari-hari. Lembaga yang memiliki budaya mutu kuat umumnya menunjukkan kinerja yang lebih stabil, profesional, dan adaptif terhadap perubahan. Selanjutnya, implementasi penjaminan mutu juga memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan.

Secara keseluruhan, penjaminan mutu bukan hanya sekadar prosedur administratif, tetapi merupakan mekanisme menyeluruh yang mendorong lembaga untuk meningkatkan profesionalitas, efektivitas proses pembelajaran, inovasi manajemen, dan keberlanjutan kinerja. Lembaga yang mampu mengimplementasikan sistem penjaminan mutu dengan baik akan menunjukkan performa lebih unggul, baik dalam aspek akademik maupun manajerial.

Hubungan Antara Perencanaan Strategis Dan Penjaminan Mutu Dalam Kinerja Lembaga

Perencanaan strategis dan penjaminan mutu merupakan dua komponen utama dalam manajemen lembaga pendidikan yang memiliki keterkaitan erat dalam menentukan kualitas dan kinerja lembaga. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena perencanaan strategis memberikan arah dan kerangka kerja, sedangkan penjaminan mutu memastikan bahwa strategi tersebut dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan menghasilkan peningkatan berkelanjutan.

Perencanaan strategis dan penjaminan mutu memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam menentukan kinerja lembaga pendidikan. Perencanaan strategis berfungsi sebagai pedoman utama yang menetapkan arah pengembangan lembaga

melalui visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian mutu yang terukur. Dalam konteks penjaminan mutu, perencanaan strategis memberikan fondasi bagi lembaga untuk menetapkan standar mutu yang sesuai dengan kebutuhan serta tantangan internal dan eksternal. Tanpa perencanaan strategis yang komprehensif, proses penjaminan mutu akan berjalan tanpa fokus dan tidak mampu menghasilkan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (Rizal et al., 2020).

Selanjutnya, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) berperan menilai sejauh mana perencanaan strategis telah diimplementasikan dan mencapai target yang ditetapkan. Melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), penjaminan mutu menyediakan data objektif sebagai dasar evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi lembaga. Data ini tidak hanya menjadi tolok ukur keberhasilan program, tetapi juga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan perencanaan strategis berikutnya. Dengan demikian, penjaminan mutu berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang memastikan bahwa strategi lembaga dijalankan dengan konsisten dan menghasilkan kinerja yang optimal (Idris et al., 2022).

Integrasi antara perencanaan strategis dan penjaminan mutu berdampak langsung pada kualitas kinerja lembaga. Ketika strategi disusun dengan baik dan didukung oleh sistem penjaminan mutu yang kuat, lembaga mampu mengelola sumber daya secara efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat budaya mutu, serta meningkatkan akuntabilitas publik. Hal ini pada akhirnya meningkatkan reputasi dan daya saing lembaga di tengah kompetisi pendidikan. Penelitian (Mohzana et al., 2024) menunjukkan bahwa lembaga yang mengintegrasikan perencanaan strategis dengan penjaminan mutu mengalami peningkatan signifikan dalam tata kelola, hasil pembelajaran, dan pencapaian indikator kinerja lembaga. Oleh karena itu, keterpaduan antara kedua aspek tersebut merupakan faktor penting dalam membangun lembaga pendidikan yang berkinerja unggul dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Perencanaan strategis dan penjaminan mutu merupakan dua elemen penting

yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja lembaga pendidikan. Perencanaan strategis berfungsi untuk memberikan arah, tujuan, dan langkah sistematis dalam pengembangan mutu pendidikan sehingga lembaga dapat merespons tuntutan perubahan serta memaksimalkan penggunaan sumber daya. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan perencanaan strategis yang matang mampu memperkuat implementasi penjaminan mutu, khususnya dalam penetapan standar, prioritas program, dan indikator kinerja lembaga. Selanjutnya, implementasi penjaminan mutu terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja lembaga melalui proses evaluasi berkelanjutan, monitoring, dan perbaikan sistematis. Sistem penjaminan mutu memungkinkan lembaga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Ketika perencanaan strategis dan penjaminan mutu diintegrasikan secara efektif, lembaga pendidikan mampu memperbaiki tata kelola, meningkatkan akuntabilitas, memperkuat budaya mutu, serta menghasilkan output pendidikan yang lebih berkualitas. Dengan demikian, keterpaduan keduanya menjadi landasan penting dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, J. (2024). *Quality in education: An implementation handbook*. Taylor & Francis.
- Ayuba, M., Arwildayanto, A., & Marhawati, B. (2021). Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan. *Student Journal of Educational Management*, 162–173.
- Bahar, T., Nasyifa, N., Fadhillah, A., & Mukhlisin, A. (2024). Peran Manajemen Organisasi Dalam Kemajuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 284–300.
- Bryson, J. M. (2015). Strategic planning for public and nonprofit organizations. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (pp. 515–521). Elsevier Inc.
- Dien, F. H. J., Saerang, D. P. E., Maramis, J. B., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Pelaksanaan proses penjaminan mutu di sekolah penggerak sulawesi utara, indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*

Akuntansi, 10(2).

- Hajar, R. (2017). *Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah : Studi di MTs Assurur dan MTs Arrohmah Kota Tasikmalaya*. 1(1).
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (1987). *Theory research and practice. Educational Administration*.
- Idris, A., Trisnamansyah, S., & Wasliman, I. (2022). Implementation of the internal quality assurance system in improving school quality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 27–34.
- Jayanti, D. R., Susilawati, S., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2025). *Relevansi perencanaan strategis terhadap tantangan mutu dalam manajemen lembaga pendidikan islam*. 3, 16–27.
- Mohzana, M., Arifin, M., Pranawukir, I., Mahardhani, A. J., & Hariyadi, A. (2024). Quality assurance system in improving the quality of education in schools. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1).
- Nurhasanah, A., Khansa, N. A., Munawwaroh, S. M., Arfinanti, N., & Sandani, A. (2024). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Misi Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 99–106.
- Rizal, S., Usman, T., Azhar, A., & Puspita, Y. (2020). Peningkatan kualitas pendidikan melalui sistem penjaminan mutu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 469–476.
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education*. Routledge.
- Satori, D. (2010). *Peningkatan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Upi.